

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., (2015). Media Alternatif untuk Pertumbuhan Jamur Menggunakan Sumber Karbohidrat yang Berbeda. *Skripsi*. Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amri, S., Kurniati, I., Mulya, Y., dan Dermawan, A. (2023). Penggunaan Tepung Biji Nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk*) Sebagai Alternatif Media *Sabouraud Dextrose Agar* untuk Pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(1), 463-471. <https://doi.org/10.34011/jks.v4i1.1481>. Diakses pada tanggal 27 April 2026.
- Anggoro, A. (2020). Studi Literatur Penggunaan Tepung Kedelai Pada Media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) Untuk Pertumbuhan *Candida albicans*. *Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Arifin, Z., Gunawan, C., dan Sasmito, C. (2018). *Buku Dasar Implementasi Dalam Teknik Budidaya Kedelai dengan Pendekatan Metode Praktis*. Malang: CV. IRDH (Research dan Publishing).
- Askari, M. (2018). Tepung Singkong sebagai Media Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Basarang, M., Rianto, M., dan Arifuddin, M. (2016). Penambahan Gula pada Media Bekatul Agar untuk Pertumbuhan *Aspergillus sp.* *Jurnal Medika: Media Ilmiah Analis Kesehatan*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.53861/jmed.v1i2.110>. Diakses pada tanggal 1 November 2025.
- Brooks, G. F., Butel, J. S., & Morse, S. A. (2015). *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 25*. Salemba Medika. Surabaya.
- Cahira, S., dan Mustakim, A. (2025). Proses Pembuatan Media Agar dari Bahan Alami untuk Bakteri dan Jamur. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 92-100. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i4.944>. Diakses pada tanggal 14 November 2025.
- Djuanda, A. (2016). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Farihatun, A., Nurmalasari, A., Hayati, E., Sumirah, M., Setiawan, D., dan Wahlanto, P. (2018). Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Pedis pada Kaki Penyadap Karet di PTPN VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjar Sari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory Science*, 5(7), 1–6. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.236>. Diakses pada tanggal 12 November 2025.
- Fernita, R., dan Halimah, H. (2024). Identifikasi Jamur *Trichophyton* Pekerja Kerupuk Kulit dan Penjual Ikan Air Tawar Kota Bengkulu. *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 4(1), 45-51.

- <https://doi.org/10.33088/flms.v4i1.622>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2026.
- Getas, I., Wiadnya, I., & Waguriani, L. (2018). Pengaruh Penambahan Glukosa dan Waktu Inkubasi Pada Media SDA Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 8(1), 51-56.
- Hakim, L., dan Kurniatuhadi, R. (2020). Karakteristik Fisiologis Jamur Halofilik Berdasarkan Faktor Lingkungan dari Sumur Air Asin di Desa Suak, Sintang, Kalimantan Barat. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 5(2), 227-232.
- Hanafiah, K. A. (2017). *Rancangan percobaan: Teori & aplikasi* (Edisi 3, cet. 2017). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hani, H. (2023). Pengaruh Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) dalam Menghambat Pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Insana, A., Rachmah, S., dan Utama, R. (2025). Media Lokal Ekonomis Untuk Kultivasi *Trichophyton rubrum*: Inovasi Kacang Hijau, Glukosa Dan Kitin. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 3(3), 340-350. <https://doi.org/10.62027/praba.v3i3.571>. Diakses pada tanggal 27 April 2026.
- Kartika, B., Khojayanti, L., Nuha, Listiana, S., Kusumaningrum, S., dan Wijaya, A. (2019). Dekstrosa Monohidrat Kualitas Farmasi Dari Pati Manihot esculenta, Metroxylon sagu, Zea mays, Oryza sativa, dan Triticum. *Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia*, 6(2), 184-197.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Data Komposisi Pangan Indonesia. <https://www.panganku.org/id-ID/view>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2025.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/313/2020 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kidd, S., Halliday, C., dan Ellis, D. (2016). Descriptions of medical fungi (4th ed.). School of Biological Sciences, University of Adelaide. https://books.google.co.id/books/about/Descriptions_of_Medical_Fungi_4th_Editio.html?id=aaM6zwEACAAJdanredir_esc=y. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Logo, N., Zubaidah, S., dan Kuswantoro, H. (2017). Karakteristik Morfologi Polong Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). In *Prosiding Seminar Nasional Hayati* (pp. 37-45).
- Mala, N. (2020). Uji Aktivitas Ekstrak Daun *Schleichera oleosa* (Kesambi) Sebagai Antifungi Terhadap Pertumbuhan Jamur *Trichophyton rubrum* Secara In

- Vitro dengan Metode Difusi Sumuran dan Dilusi Tabung. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Martsiningsih, M., Astuti, F., Kasiyati, M., Suyana, S., Rahmawati, U., Rahayu, M., dan Aeni, A. (2024). Campuran Infusa Singkong (*Manihot esculenta*), Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) dan Ekstrak Ragi Sebagai Media Alternatif Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *The Journal Of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 7(1), 66-73.
- Natalia, Sebayang, R., dan Kurniawan, I. (2021). Perbedaan Jumlah Koloni Jamur *Trichophyton rubrum* pada Media *Sabouraud Dextrose Agar* dan Modifikasi Gula 3 gr. *Jurnal Penelitian Sains*, 23(3), 134–139. <http://ejurnal.mipa.unsri.ac.id/index.php/jps/index>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2025.
- Nisa, U. (2020). Pengaruh Penambahan Sukrosa pada Asam Borat sebagai Umpan Siap Pakai Terhadap Mortalitas Kecoa (*Periplaneta americana*). *Skripsi*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Novitasari, S. (2018). Pengaruh Variasi Tepung Kacang Kedelai (*Glycine max L. Merr*) dan Sari Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) Terhadap Mutu Fisik dan Mutu Kimia pada Pembuatan Bolu Kukus. *Skripsi*. Medan: Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan.
- Nur, I., Retno, S., dan Suliati, S. (2016). Perbedaan Hasil Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Media *Potato Dextrosa Agar* dengan Media Modifikasi *Corn Sukrosa Agar*. *Jurnal Analis Kesehatan Sains*, 5(1), 335-3635.
- Nuryati, A., dan Huwaina, A. (2015). Efektivitas Berbagai Konsentrasi Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) Sebagai Media Alternatif terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), 1–4. <http://www.teknolabjournal.com>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2025.
- Nweze, E., Mukherjee, P., dan Ghannoum, M. (2020). Agar-based disk diffusion assay for susceptibility testing of dermatophytes. *Journal of clinical microbiology*, 48(10), 3750-3752.
- Padil, Eteruddin, H., Dini, I., Huda, F., dan Febrizal. (2024). Pengaruh Suhu dan Kelembaban Terhadap Produktivitas Jamur Tiram. *Jurnal Teknik*, 18(2), 1-5.
- Putra, S. N., Kurniawan, R., & Nola, S. (2025). Prevalensi Pasien Tinea Kapitis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Periode Tahun 2020-2024. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(3), 1461-1472. <https://doi.org/10.61579/future.v3i3.598>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2025.

- Rahman, R., Widarti, W., Kalma, K., dan Nihad, N. (2020). Efektivitas Berbagai Konsentrasi Serbuk Kedelai (*Glycine Max (L.) Merrill*) Sebagai Bahan Pengganti Pepton Pada Media Pertumbuhan *Candida albicans*. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 11(1), 40-46.
- Rahmayanti, R., Hadijah, S., Wahyuni, S., dan Safwan, S. (2022). Efektivitas Pertumbuhan *Candida albicans* pada Media Alternatif Air Rebusan Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merr*). *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 4(1), 81–88. <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v4i1.1067>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2025.
- Ramadhani, H. (2020). Pemanfaatan Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) Varietas Anjasmoro Sebagai Media Alternatif SDA (*Sabouraud Dextrose Agar*) untuk Pertumbuhan Jamur *Trichophyton rubrum*. *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Roosheroe, I., G., Wellyzar S. dan Ariyanti O. (2018). *Mikologi Dasar dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Safitri, A., dan Qurrohman, M. (2022). Perbandingan Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Media Alami Jagung, Singkong dan Ubi Jalar Kuning. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS)*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.53699/joimedlabs.v3i2.76>. Diakses pada tanggal 20 November 2025.
- Saktiono dkk. (2023). Analisis Vitamin C, Sifat Fisik, dan Sifat Organoleptik Tempe Berbahan Dasar Kedelai Kuning (*Glycine max L*), Kedelai Hijau (*Glycin Max (L) Merrill*), Kedelai Hitam (*Glycine soja (L) Merrit*). *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi (Journal of Food Technology and Nutrition)*, 22(2), 113-121. <https://doi.org/10.33508/jtpg.v22i2.4753>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2026.
- Saputra, A. (2022). Gambaran Jamur *Trichophyton rubrum* Penyebab Tinea Unguim Pada Kuku Kaki Nelayan: Systematic review. *Karya Tulis Ilmiah*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.
- Savila, N. P. I. (2022). Campuran Infusa Kentang (*Solanum tuberosum L.*), Infusa Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) dan Ekstrak Ragi sebagai Media Alternatif Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. *Skripsi*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sholahudin, M. R. (2024). Pengaruh Variasi Tepung Kedelai (*Glycine max L. Merr*) Terhadap Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Bolu Kukus. *Skripsi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Sitompul, F., Zuhry, E., dan Armaini, A. (2017). Pengaruh Berbagai Media Tumbuh dan Penambahan Gula (Sukrosa) Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 4(2), 1–15.

- Siyoto, S., dan Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soedarto. (2015). *Mikologi Kedokteran*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyono, E., dan Kusumo, Y. W. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Mulsa Plastik Bawah Tanah terhadap Pertumbuhan dan Produksi Empat Varietas Kedelai. *Buletin Agrohorti*, 11(2), 154-164. <https://doi.org/10.29244/agrob.v11i2.46807>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2026.
- Tamam, B. (2019). Potensi Kacang Kedelai Sebagai Media Alternatif Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Karya Tulis Ilmiah*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Wasilah, dkk. (2023). *Mikologi*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Widhidewi, N. W., Purnama, N. K. A., Budiapsari, P. I., & Widiawati, S. (2023). Incidence of Dermatophytosis Based on Age and Gender at The Regional General Hospital in Gianyar District Hospitals. *Muhammadiyah Medical Journal*, 4(2), 72-78. <https://doi.org/10.24853/mmj.4.2.72-78>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2025.
- Yenie, E., dan Utami, S. (2018). Pengaruh Suhu dan pH Pertumbuhan Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) Terhadap Degradasi Lignin Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Aptek Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian*, 10(1), 29-35.
- Zahara, S. T. (2021). Gambaran Jamur *Aspergillus sp.* pada Kemiri (*Aleurites moluccana (L.) Willd*) yang Dijual Secara Terbuka di Pasar Pasir Gintung dan Pasar Koga Bandar Lampung. *Karya Tulis Ilmiah*. Lampung: Poltekkes Tanjungkarang.
- Zheng, H., Xie, W., Li, D., Mei, H., Li, X., & Liu, W. (2025). A New Medium That Promotes Mass Sporulation of *Trichophyton rubrum* In Vitro. *Mycoses*, 68(3), e70039.